

# Analisis Pelaksanaan Modul Ajar Guru Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Gotong Royong di Sekolah Dasar

Oleh:

Novia Ramadhani Budianingsih

Mahardika Darmawan K.W.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



# Pendahuluan

Kurikulum Merdeka membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Proyek ini bertujuan membentuk karakter pelajar melalui enam dimensi utama, salah satunya adalah gotong royong. (kemendikbud 2022)

Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 menetapkan enam indikator pelaksanaan pembelajaran yang harus dipenuhi, yakni interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi partisipasi aktif, serta memberi ruang untuk prakarsa dan kreativitas. Dalam praktiknya, belum semua modul ajar mampu memenuhi indikator tersebut secara utuh.

Implementasi proyek P5 di tingkat SD masih menghadapi tantangan, khususnya keterbatasan pemahaman guru dalam menyusun modul ajar yang efektif dan kurangnya keterampilan mengelola pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini fokus menganalisis pelaksanaan modul ajar guru pada proyek P5 dimensi gotong royong di SDN Ketajen 1, guna menilai efektivitasnya menanamkan nilai kolaborasi, kepedulian, dan berbagi dalam pembelajaran.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pelaksanaan modul ajar guru dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Gotong Royong di Sekolah Dasar, serta bagaimana modul ajar tersebut berkontribusi pada penanaman nilai kolaborasi, kepedulian, dan berbagi pada peserta didik?

# Metode

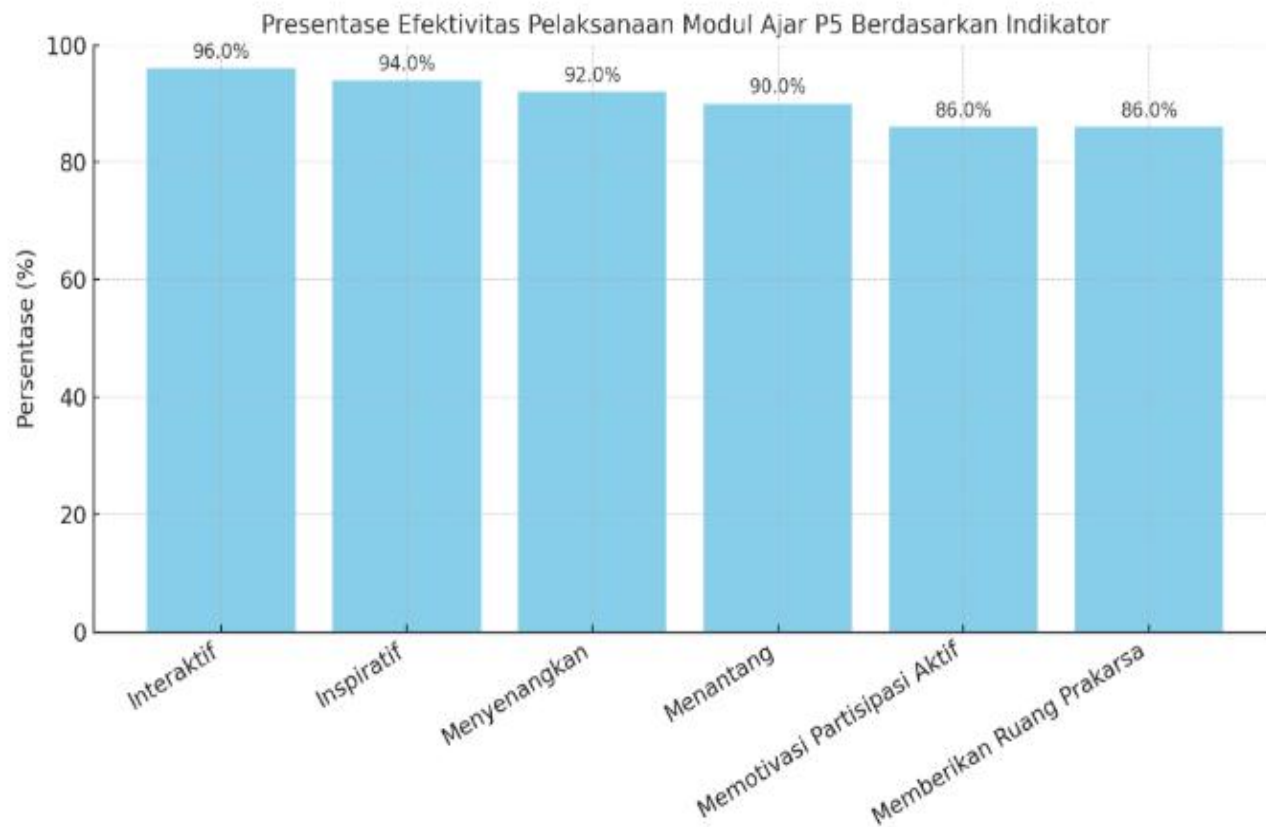
- **Pendekatan:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.
- **Subjek Penelitian :** Subjek penelitian adalah guru kelas IV di SDN Ketajen 1.
- **Teknik Pengumpulan Data :** Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas P5, wawancara untuk menggali pengalaman dan persepsi guru, serta dokumentasi untuk melengkapi data.
- **Teknik Analisis Data :** Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi."
- **Keabsahan Data :** Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

# HASIL

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN Ketajen 1, khususnya pada guru kelas IV, ditemukan bahwa pelaksanaan modul ajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Gotong Royong sudah berjalan dengan baik dan mengacu pada enam indikator dari Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022. Keenam indikator tersebut meliputi: pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang Prakarsa.

# HASIL

Diagram 1. Presentase Eektivitas pelaksanaan Modul Ajar P5 Gotong Royong



Dari diagram persentase. Hasilnya menunjukkan bahwa indikator “interaktif” memiliki persentase tertinggi yaitu 96%. Artinya, kegiatan pelaksanaan pembelajaran benar-benar mendorong kolaborasi dan komunikasi antar peserta didik. Indikator lainnya juga menunjukkan efektivitas tinggi, termasuk “menyenangkan” dan “inspirasi” yang tercermin melalui proyek ecoprint yang membuat peserta didik aktif, ceria, dan saling peduli. Namun, indikator “memotivasi partisipasi aktif” dan “memberikan ruang prakarsa” berada pada angka 86%. Ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya terlibat aktif atau menunjukkan inisiatif secara merata.

# Pembahasan

- Keberhasilan pelaksanaan modul ajar P5 sangat ditentukan oleh peran guru sebagai fasilitator. Guru di SDN Ketajen 1 telah berhasil menciptakan pembelajaran yang kolaboratif dan menyenangkan, salah satunya dengan membentuk kelompok kecil saat proyek berlangsung. Nilai gotong royong, kepedulian, dan berbagi tertanam melalui aktivitas yang kontekstual.
- Modul ajar yang dirancang dengan prinsip interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang bagi prakarsa peserta didik terbukti efektif dalam memfasilitasi pengembangan karakter sosial positif, sejalan dengan Permendikbud No. 16 Tahun 2022.
- Meskipun demikian, masih ada tantangan, terutama dalam memotivasi seluruh peserta didik agar aktif dan kreatif. Beberapa anak cenderung pasif dalam diskusi kelompok atau hanya mau bekerja sama dengan teman yang mereka pilih. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modul ajar sudah sesuai dengan prinsip P5, guru tetap perlu pendekatan yang lebih variatif dan personal untuk menjangkau semua karakter peserta didik.



# Temuan Penting Penelitian

Terdapat tiga poin yang saya temukan dari hasil penelitian ini:

- 1. Pelaksanaan Modul ajar yang interaktif dan kondisional mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila**, khususnya kolaborasi, kepedulian, dan berbagi, secara konkret melalui proyek ecoprint.
- 2. Guru memegang peran kunci dalam keberhasilan proyek P5**, terutama dalam memfasilitasi kegiatan yang bermakna dan sesuai minat peserta didik. Guru yang aktif dan responsif terbukti mampu mendorong pembelajaran yang berpusat pada anak.
- 3. Masih ada Kesenjangan dalam partisipasi peserta didik**, sehingga dibutuhkan strategi inovatif untuk mendorong keterlibatan lebih luas dan menciptakan ruang yang lebih inklusif



# Manfaat Penelitian



## Manfaat Teoritis



Memperkaya literatur tentang implementasi modul ajar berbasis karakter Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dan menjadi gambaran nyata bagaimana standar proses pembelajaran menurut Permendikbud No. 16 Tahun 2022 dapat diimplementasikan secara konkret dalam konteks penguatan profil peserta didik.

## Manfaat Praktis



### Bagi Guru:

Bahan refleksi dalam merancang dan melaksanakan modul ajar yang lebih efektif sesuai prinsip P5.



### Bagi Sekolah:

Dasar untuk menyusun program penguatan karakter peserta didik berbasis proyek yang menyenangkan dan kondisional.



### Bagi Peneliti Lain:

referensi awal untuk pengembangan studi lanjutan terkait pelaksanaan modul ajar P5 di sekolah dasar.



# Dokumentasi



49	85	80	08
75	73	87	08
85	84	90	08
62	85	80	18
44	86	84	08
80	75	88	28
77	78	87	28
30	38	80	07
60	62	85	28
64	71	86	28
52	66	85	28
98	72	86	88
83	86	89	88
76	78	87	28
84	84	90	88
69	78	88	28
-	-	-	-
53	42	83	07
48	78	86	08
72	78	88	28
68	70	85	28
81	73	87	08
51	57	84	18





# Referensi

- [1] D. Wahyudin *et al.*, “Kajian Akademik Kurikulum Merdeka,” *Kemendikbud*, pp. 1–143, 2024.
- [2] Rinda Kusmayanti, Agung Hartoyo, and Nurfadilah Siregar, “Penerapan Modul Ajar Matematika Menunjang Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Penggerak SMP,” *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1684–1692, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i4.479.
- [3] F. Afriatmei, M. Makki, and I. S. Jiwandono, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 3, pp. 1286–1292, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i3.5289.
- [4] M. Mery, M. Martono, S. Halidjah, and A. Hartoyo, “Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7840–7849, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3617.
- [5] Y. A. Kuntadi, “Cendikia pendidikan,” *Cendekia Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 101–112, 2024, doi: 10.8734/CAUSA.v1i2.365.
- [6] dan A. P. Badan Standar, Kurikulum, “Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila,” *Kementrian Pendidik. Kebud. Ris. Dan Teknol.*, pp. 1–35, 2022.
- [7] Kemendikbudristek BSKAP, *Kemendikbudristek BSKAP*, no. 021. 2022.
- [8] D. Hanafiah, B. Martati, and L. B. Mirnawati, “Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 2, p. 539, 2023, doi: 10.35931/am.v7i2.1862.
- [9] P. D. Melati and E. P. Rini, “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas ( SMA ),” vol. 6, no. 4, pp. 2808–2819, 2024.
- [10] S. P. Collins *et al.*, “No Title 濟無No Title No Title No Title,” 2021.
- [11] R. Wahyudi, S. Santosa, and S. Sumaryanti, “Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Kristen 1 Surakarta,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 37–48, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/2913/1995>
- [12] F. R. Sitorus and F. Ratnawati, “Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *J. Belaindika Pembelajaran dan Inov. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 16–23, 2024, [Online]. Available: <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- [13] H. Nafisah and Fitriani, “Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar,” *J. Psikososial Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–43, 2025.
- [14] W. Putri and M. A. Kurniawan, “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa ( Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor ),” vol. 4, pp. 1–14, 2024.
- [15] N. Mubin and S. Rizqi, “Proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dalam tema kewirausahaan melalui pembelajaran project market day di sd negeri 2 Kalibeber,” *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 180–188, 2025.
- [16] E. Septiani, Y. F. Putri, N. Atika, and K. Dewi, “Implementasi Dimensi Gotong Royong Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *J. Usia Dini*, vol. 10, no. 2, pp. 107–118, 2024.

# Referensi

- [17] J. Ilmiah and W. Pendidikan, “No Title,” vol. 10, no. 16, pp. 267–273, 2024.
- [18] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [19] L. S. Utami, M. F. Ramadhan, J. Sabaryati, and A. Rahman, “Pelatihan produk ecoprint bagi siswa untuk penguatan P5 kurikulum merdeka SDN 2 Danger Lombok Timur,” vol. 8, pp. 4415–4420, 2024.
- [20] A. M. F. Sari, S. Istiyati, and A. Surya, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar,” no. 44, pp. 135–140.
- [21] G. H. Berkelanjutan, G. Royong, B. Kritis, B. Global, and K. Merdeka, “3) 1,2,3,” vol. 6, no. 1, 2025.
- [22] I. Artikel, “PROGRAM PELATIHAN ECO-PRINT DAN P5 DENGAN TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN ( MENDAUR ULANG SAMPAH KRESEK ) DI SDN 4 BATURITI,” vol. 2, no. 1, pp. 22–27, 2024.
- [23] A. Muthmainnah, A. Dwi Pertiwi, and T. Rustini, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Wahana Pendidikan, Januari*, vol. 9, no. 20, pp. 41–48, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7677116>
- [24] M. Handayani and A. Mardiana, “Penerapan teknik ecoprinting dalam gerakan sekolah bersih menyenangkan untuk menguatkan pendidikan karakter di sekolah dasar,” pp. 160–172.
- [25] Y. Pramesti and A. R. Maharani, “Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk,” vol. 3, no. 1, pp. 377–382, 2024.
- [26] R. Satria, P. Adiprima, W. K. Sekar, and T. Y. Harjatanaya, “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Jakarta*, p. 138, 2022.
- [27] S. S. Mokodompit, I. Sutisna, and W. E. Hardiyanti, “Aktivitas Pembelajaran Guru di dalam Kelas,” *Jambura Early Child. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 123–137, 2020, doi: 10.37411/jecej.v2i1.121.
- [28] Dwi Puji Astuti, Arifin Muslimin, and Dhi Bramasta, “Analisis Persiapan Guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri Jambu 01,” *J. Wahana Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 185–192, 2020.
- [29] N. Faridatus Sania, V. Meganesia, S. R. Hidayah, M. Pebrian, S. M. Kiptiyah, and U. N. Semarang, “Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Siswa Kelas IV di SDN Tugurejo 03 Semarang,” *Anal. Karakter Gotong Royong*, vol. 2, no. 5, pp. 484–490, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11504131>

